

# Pedoman Perilaku Bisnis Kawasaki Heavy Industries Group

Ditetapkan 25 Juli 2017

## **Deklarasi Presiden**

Aktivitas bisnis Kawasaki Heavy Industries Group berkaitan erat dengan masyarakat dalam berbagai aspek, sehingga memberikan pengaruh kepada masyarakat. Agar Kawasaki Heavy Industries Group dapat hidup bersama dengan masyarakat dan terus meningkatkan nilai perusahaan, maka adalah hal yang penting untuk tidak hanya berusaha meningkatkan keuntungan, tetapi juga berusaha untuk menjawab kebutuhan dan membangun kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Kawasaki Heavy Industries Group seperti pegawai, pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, masyarakat lokal, dll. Agar bisa mewujudkan misi perusahaan yaitu ["Global Kawasaki" yang berkontribusi terhadap kemakmuran hidup orang-orang di seluruh dunia dan masa depan lingkungan bumi], Kawasaki Heavy Industries Group dituntut bukan hanya untuk menyediakan produk dan layanan yang berkontribusi kepada masyarakat, tapi juga dituntut untuk berperilaku yang benar sebagai perusahaan di dalam semua aspek aktivitas bisnis dengan cara antara lain melakukan praktik bisnis yang adil, upaya pencegahan korupsi, perhatian terhadap lingkungan dan hak asasi manusia, dan untuk menuntaskan tanggung jawab sosial sambil terus berdialog dengan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Kawasaki Heavy Industries Group menjalankan berbagai macam bisnis di berbagai negara di dunia, sehingga banyak pegawai yang bekerja dengan latar belakang kewarganegaraan dan budaya yang berbeda. Sebagai perusahaan global, maka pimpinan maupun pegawai dalam grup ini dituntut untuk bukan hanya mematuhi aturan dan norma etika internasional serta hukum di negara atau daerah tempat berbisnis, tetapi juga untuk mengerti dan menghargai keberagaman dari masing-masing individu seperti karakter, budaya, kebiasaan dsb.

Selama ini grup ini telah mendorong pimpinan maupun pegawai untuk berperilaku yang benar berdasarkan peraturan perusahaan yaitu [Peraturan Etika Perusahaan Kawasaki Heavy Industries] dan [Panduan Etika Perusahaan Global Kawasaki Heavy Industries Group]. Berdasarkan pertimbangan di atas, kami menyatukan kedua peraturan ini, mengembangkannya, dan agar bisa menjadi standar etika yang menjadi panduan pengambilan keputusan di dalam tindakan pimpinan maupun pegawai dari keseluruhan grup, maka kami menetapkannya sebagai [Pedoman Perilaku Bisnis Kawasaki Heavy Industries Group] yang baru.

Saya sebagai Presiden, dengan ini mendeklarasikan, bahwa saya mengerti secara mendalam bahwa [Pedoman Perilaku Bisnis Kawasaki Heavy Industries Group] adalah panduan agar seluruh pimpinan dan pegawai di setiap negara dan daerah di dunia sebagai satu kesatuan mengutamakan komunikasi dengan para pemangku kepentingan dan berperilaku dengan benar di dalam semua aktivitas bisnis, dan bahwa dalam kondisi yang sulit seperti apa pun saya akan mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan pedoman perilaku bisnis ini.

Saya meminta kepada semua pegawai grup ini untuk mengambil keputusan dan bertindak

sesuai dengan pedoman perilaku bisnis ini. Terutama untuk mereka yang memiliki bawahan agar berusaha untuk menjadi teladan bagi bawahan, dan mengusahakan untuk membina dan mendidik bawahannya.

Selain itu pada masing-masing divisi, saya minta untuk mematuhi aturan secara menyeluruh dengan mengusahakan untuk mengetahui dan mengerti tidak hanya pedoman perilaku bisnis ini tapi juga hukum yang berkaitan, peraturan, dan ketentuan yang perlu diketahui untuk menjalankan tugas dalam pekerjaan.

Usaha ini pasti akan membuat Kawasaki Heavy Industries Group semakin kuat.

Mari kita satukan kekuatan kita untuk membangun Kawasaki Heavy Industries Group agar semakin dipercayai oleh masyarakat, dan menjadi tempat kita dengan bangga bisa bekerja.

Yoshinori Kanehana



## Daftar Isi

Deklarasi Presiden

Cara Menggunakan Pedoman Perilaku Bisnis

Pernyataan Misi dan CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) Kawasaki Heavy Industries Group

Susunan Dasar Pedoman Perilaku Bisnis

Cakupan Penerapan Pedoman Perilaku Bisnis

Hubungan Dengan Hukum di Masing-Masing Negara

Informasi Kontak yang Perlu Dihubungi Ketika Menyadari Adanya Pelanggaran

Larangan Perlakuan yang Merugikan Terhadap Orang yang Melaporkan

Pelanggaran

Bila Ragu-Ragu

Mengenai Revisi

Struktur Organisasi Pengelolaan Kepatuhan Kawasaki Heavy Industries Group

<Pedoman Perilaku>

### 1. Untuk Berperilaku dengan Benar

- 1-1 Transaksi yang Adil
- 1-2 Pemberian Hadiah / Hiburan
- 1-3 Aktivitas Politik / Aktivitas Lobi
- 1-4 Pemblokiran Hubungan dengan Kekuatan Anti-Sosial
- 1-5 Konflik Kepentingan
- 1-6 Pengelolaan Ekspor Impor
- 1-7 Pencegahan Pencucian Uang
- 1-8 Laporan Keuangan yang Tepat dan Utuh
- 1-9 Insider Trading
- 1-10 Keamanan informasi
- 1-11 Perlindungan Informasi Pribadi
- 1-12 Penghargaan Terhadap Hak Kekayaan Intelektual

### 2. Untuk Berhubungan dengan Pemangku Kepentingan

- 2-1 Kualitas dan Keamanan Produk / Layanan
- 2-2 Kepatuhan Terhadap Etika Teknisi
- 2-3 Penghargaan Terhadap Hak Asasi Manusia
- 2-4 Penolakan Terhadap Pemakaian Produk atau Teknologi yang Tidak Etis
- 2-5 Donasi dan Sponsor
- 2-6 Pengungkapan Informasi Perusahaan
- 2-7 Menghormati Keberagaman Aset Manusia
- 2-8 Keamanan dan Kesehatan Pegawai
- 2-9 Kerja Sama dengan Mitra Kerja
- 2-10 Kontribusi Terhadap Lingkungan Bumi

## Cara Menggunakan Pedoman Perilaku Bisnis Ini

### Pernyataan Misi dan CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) Kawasaki Heavy Industries Group

#### [Pernyataan Misi Kawasaki Group]

##### **Pernyataan Misi Kawasaki Group**

Pada tahun 2007, ditetapkan [Pernyataan Misi Kawasaki Group] sebagai kompas bagi keseluruhan grup, yang berisi misi sosial yang perlu dicapai pada abad ke 21 ini, nilai-nilai yang perlu saling dibagikan untuk meningkatkan nilai merek perusahaan, prinsip aktivitas manajemen, panduan di mana setiap anggota grup dituntut untuk mengikutinya dalam perilaku sehari-hari.

**Misi Group** (Peran dalam masyarakat)

##### **["Global Kawasaki" yang berkontribusi terhadap kemakmuran hidup orang-orang di seluruh dunia dan masa depan lingkungan bumi]**

Dengan menggunakan kemampuan teknologi terintegrasi yang tinggi dalam berbagai bidang yang dimiliki, sambil berusaha untuk menjaga keharmonisan dengan lingkungan bumi, Kawasaki Group berusaha untuk menciptakan nilai yang baru untuk menuju pembentukan masyarakat masa depan yang makmur dan indah.

**Kawasaki Value** (Nilai yang ditekankan: Dasar perencanaan strategi dan kebijakan)

- Menjawab permintaan pelanggan yang beragam
- Menargetkan untuk mencapai puncak dari segi teknologi
- Mengejar keunikan dan inovasi

**Prinsip Manajemen Group** (Panduan manajemen grup, prinsip dalam aktivitas manajemen)

1. Menyediakan produk dan layanan yang aman dan memiliki fungsi serta kualitas yang unggul kepada orang-orang di seluruh dunia.
2. Mengerti tanggung jawab sosial, dan hidup bersama dengan bumi, masyarakat, daerah, dan orang-orang.
3. Menjadikan kepercayaan antara pekerja dan manajemen sebagai budaya perusahaan, mendidik dan memberdayakan sumber daya manusia secara global.
4. Menjadikan prinsip-prinsip "memilih dan memusatkan perhatian", "mendahulukan kualitas dan kuantitas akan mengikuti", "manajemen resiko" sebagai panduan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

**Panduan Perilaku Group** (Panduan perilaku wajib dalam menjalankan tugas sehari-hari)

1. Mengambil sudut pandang yang global dan jangka panjang.
2. Mengambil tantangan terhadap masalah sulit.
3. Mengusahakan yang terbaik untuk mencapai target.
4. Menjadi pegawai perusahaan yang dipercaya oleh orang-orang dan masyarakat.
5. Menjadi profesional yang mandiri.
6. Menjadi anggota Kawasaki yang baik dengan saling berbagi kebanggaan dan sukacita.

#### [CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) Kawasaki Heavy Industries Group]

Untuk mewujudkan misi grup dengan level yang lebih tinggi, maka pada tahun 2010 ditetapkanlah [5 Tema CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)]. Pedoman Perilaku Bisnis ini menjabarkan dan melengkapi isi dari 5 tema tersebut.

##### **5 Tema CSR**

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Bisnis            | Menciptakan nilai yang membuka pintu bagi masa depan dengan kemampuan teknologi yang terintegrasi |
| 2. Manajemen         | Selalu berperilaku yang berintegritas untuk memenuhi kepercayaan dari masyarakat                  |
| 3. Pegawai           | Bersama-sama membentuk lingkungan kerja yang membuat pegawai ingin terus bekerja                  |
| 4. Lingkungan        | Mengejar "Manufaktur yang Membuat Bumi Tersenyum"   |
| 5. Kontribusi Sosial | Memperluas lingkaran kontribusi terhadap masyarakat dan masa depan                                |

## Susunan Dasar Pedoman Perilaku Bisnis

(No.) (Nama Poin)  (Pedoman untuk Group)
(Penjelasan mengenai latar belakang, pedoman internasional, hukum yang terkait, regulasi dll.)
(Hal-hal yang mungkin terjadi bila melanggar hukum atau melanggar pedoman ini)
(Perilaku yang perlu diambil oleh masing-masing individu)

## Cakupan Penerapan Pedoman Perilaku Bisnis

Pedoman Perilaku Bisnis ini diterapkan kepada pimpinan, pegawai, dan pegawai tidak tetap dari Kawasaki Heavy Industries Group (kumpulan perusahaan yang terdiri dari Kawasaki Heavy Industries dan anak-anak perusahaannya)

Selain itu, kami juga meminta kepada mitra bisnis yaitu perusahaan-perusahaan yang diberikan penerapan metode ekuitas seperti perusahaan patungan, mitra kerja / pekerja kontrak / agen distributor, dll. untuk menghargai Pedoman Perilaku Bisnis ini.

## Hubungan Dengan Hukum di Masing-Masing Negara

Pemimpin dan pegawai perusahaan perlu mematuhi hukum dan peraturan di negara atau daerah tempat melakukan aktivitas bisnis.

Bila standar atau permintaan yang ditetapkan oleh hukum di masing-masing daerah atau pedoman perilaku internasional memiliki standar yang lebih tinggi daripada Pedoman Perilaku Bisnis ini, berikan prioritas untuk mematuhi hukum atau pedoman tersebut.

Ada berbagai contoh pedoman perilaku internasional, antara lain adalah Panduan OECD untuk Perusahaan Multinasional, ISO9000, ISO14001, ISO26000, Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia, Deklarasi ILO, dll.

## **Informasi Kontak yang Perlu Dihubungi Ketika Menyadari Adanya Pelanggaran**

Bila menemukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Bisnis ini, segeralah melapor kepada atasan atau departemen yang berkaitan. Bila sulit untuk melapor kepada atasan atau departemen yang berkaitan, melaporlah kepada departemen penanggung jawab kepatuhan atau PIC kepatuhan. Seandainya ternyata tidak benar terjadi pelanggaran, bila pelapor melaporkan dengan maksud yang tulus, pelapor tidak akan diminta pertanggungjawaban. Namun apabila pelapor melapor dengan maksud yang jahat atau melaporkan laporan yang palsu, pelapor akan diberikan sanksi.

## **Larangan Perlakuan yang Merugikan Terhadap Orang yang Melaporkan Pelanggaran**

Tidak boleh memberikan perlakuan merugikan atau melakukan pembalasan terhadap orang yang menemukan dan melaporkan pelanggaran atau yang memberitahukan secara jujur keprihatinan adanya pelanggaran. Bila mengalami atau melihat perlakuan seperti itu, segeralah melapor kepada atasan atau departemen yang terkait, atau kepada departemen penanggung jawab kepatuhan atau PIC kepatuhan.

Orang yang melakukan pembalasan atau ikut serta dalam pembalasan akan diberikan sanksi indisipliner.

## **Bila Ragu-Ragu**

Bila ragu-ragu apakah perilaku diri sendiri dalam melakukan pekerjaan itu tepat atau tidak, atau terjadi kondisi yang tidak tertulis jelas dalam Pedoman Perilaku Bisnis ini, bertanyalah kepada diri sendiri hal-hal di bawah ini. Bila masih tetap ragu dalam mengambil keputusan, konsultasikanlah dengan atasan atau departemen yang terkait, atau dengan departemen penanggung jawab kepatuhan atau PIC kepatuhan.

- Apakah keputusan itu melanggar hukum atau norma masyarakat?
- Meski tidak melanggar hukum atau peraturan masyarakat, apakah keputusan itu melanggar Pedoman Perilaku Bisnis ini atau peraturan perusahaan?
- Apakah Anda bisa mengutarakan mengenai keputusan atau perilaku Anda tanpa ragu-ragu kepada atasan, sesama pegawai atau keluarga?
- Apakah keputusan itu tidak merugikan pelanggan atau mitra kerja, atau masyarakat lokal?

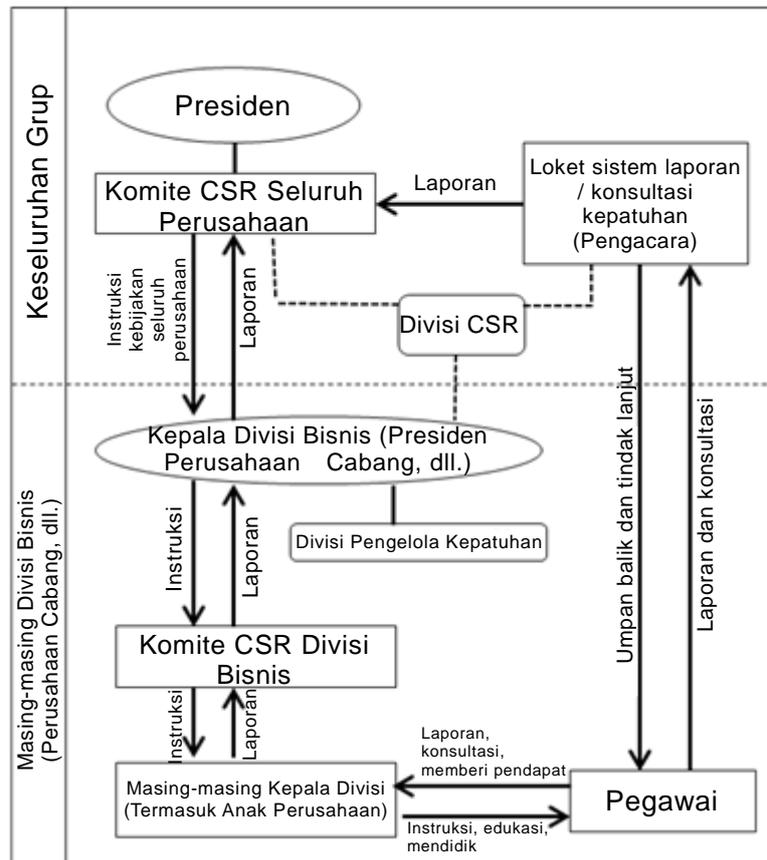
Selain itu, bila mendengar kata-kata di bawah ini, ada kemungkinan hal ini melanggar Pedoman Perilaku Bisnis ini sehingga perlu hati-hati.

- Tidak apa karena tidak ada yang melihat
- Semua orang melakukannya
- Di sini adalah biasa untuk melakukan seperti ini
- Asalkan bisa ada hasil, cara tidak penting

## Mengenai Revisi

Secara periodik Divisi CSR Kawasaki Heavy Industries Ltd. meninjau ulang isi pedoman ini dengan memperhatikan pendapat dari departemen yang berkaitan dan perusahaan-perusahaan dalam grup, dan sesuai kebutuhan menyusun rencana revisi dan mengajukannya kepada rapat manajemen.

## Struktur Organisasi Pengelolaan Kepatuhan Kawasaki Heavy Industries Group



- Komite CSR Seluruh Perusahaan: mempertimbangkan dan menetapkan berbagai macam kebijakan untuk mematuhi prinsip dasar dari etika perusahaan dan melakukan pengawasan terhadap kondisi pelaksanaannya.
- Divisi Pengelola Kepatuhan: Membentuk departemen yang bertanggung jawab terhadap kepatuhan di setiap divisi bisnis (Kantor Pusat, perusahaan cabang, dll.).
- Komite CSR Divisi Bisnis: Me(m)entuk komite CSR divisi bisnis di masing-masing divisi bisnis dan mendorong kepatuhan serta aktivitas CSR lainnya. Hasil aktivitas komite ini dilaporkan kepada Komite CSR Seluruh Perusahaan melalui Kepala Divisi Bisnis.

# 1. Untuk Berperilaku dengan Benar

Bab ini umumnya menjabarkan mengenai dalam hal apa kita harus berhati-hati dan perilaku apa yang harus diambil dilihat dari sudut pandang “peraturan perusahaan dan masyarakat”.

Perusahaan dibatasi oleh beragam tata cara, peraturan, hukum, dll. Adanya ketetapan-ketetapan seperti ini mengartikan bahwa pada bidang tersebut ada kemungkinan perusahaan memberikan pengaruh yang “negatif” terhadap masyarakat.

Apabila perusahaan melanggar tata cara, peraturan, dan sebagainya tersebut, hal ini akan memberi dampak yang mengganggu masyarakat, dan selanjutnya perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat.

Pelanggaran terhadap peraturan yang kecil pun bisa menghancurkan kepercayaan yang selama ini telah kita bangun.

Mari kita berperilaku yang benar dengan menjaga tentunya hal-hal yang ditulis di sini, dan juga peraturan-peraturan masing-masing negara dan masing-masing perusahaan untuk bidang yang tidak tertulis sekali pun.

## 1-1. Transaksi yang Adil

**Kita akan berusaha untuk tidak menghalangi persaingan yang adil dan bebas, dan menjaga pasar yang sehat**

Di dalam bisnis baik di dalam maupun di luar negeri, menjalankan persaingan yang adil, bebas dan sesuai dengan hukum adalah persyaratan yang mutlak agar pasar bisa berfungsi dengan benar.

Hukum persaingan usaha (di Jepang namanya Hukum Pelarangan Monopoli) dibuat dan ditetapkan di masing-masing negara.

Perlu berhati-hati agar tidak terlibat dalam kolusi dengan pegawai negeri dalam tender proyek pemerintah (kolusi dengan pejabat), atau melanggar hukum persaingan usaha di negara-negara asing.

\*Ada juga negara yang menerapkan hukum persaingan usaha negara sendiri di luar wilayahnya (menerapkan hukum negara sendiri terhadap persaingan yang tidak adil yang terjadi di luar negara tersebut).

Apabila melanggar hukum persaingan usaha, perusahaan dapat dikenakan penalti finansial yang sangat besar, penghentian transaksi atau operasi, dan sebagainya sementara pegawai sendiri dapat dikenakan hukuman yang berat seperti penjara, dll. Selain itu, bisa juga akibat kerugian yang timbul dari pelanggaran hukum persaingan ini, tuntutan ganti rugi yang sangat besar dikenakan melalui gugatan perdata.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Kita tidak akan melakukan hal-hal di bawah ini.

- ◆ Pada waktu tender proyek pemerintah, ikut serta dalam tender dengan terlebih dahulu menentukan siapa yang akan menang tender dan berapa besar uang tendernya (kolusi tender)
- ◆ Menentukan harga penjualan produk dengan perusahaan saingan untuk mencegah jatuhnya harga (kartel harga)
- ◆ Menginstruksikan harga penjualan kepada pegawai penjualan di toko penjualan produk grup kita (pengikatan harga penjualan ulang)
- ◆ Secara terus-menerus menjual dengan harga murah yang tidak adil sehingga menghambat persaingan pasar yang sehat tanpa alasan yang rasional (dumping)

- Dalam melakukan transaksi, kita tidak akan melakukan kontak dengan perusahaan saingan tanpa alasan yang benar. Bila ada kontak dengan perusahaan saingan, kita akan membuat catatan agar di kemudian hari bisa dikonfirmasi bahwa kontak tersebut diadakan berdasarkan alasan yang benar.

## 1-2 Pemberian Hadiah / Hiburan

**Kita tidak akan memberikan hadiah atau hiburan yang tidak pada tempatnya.**

### **Hadiah / Hiburan**

Pada waktu memberikan hadiah atau hiburan, perlu mengambil keputusan yang sesuai akal sehat dan terkendali. Hadiah atau hiburan yang berlebihan atau tidak pada tempatnya, akan memberikan distorsi pada transaksi yang normal, dan memberikan pengaruh buruk pada transparansi transaksi. Banyak negara yang memiliki hukum yang ketat, bahkan ada negara yang menentukan peraturan jumlah kapital secara konkret untuk hadiah, hiburan dll.

Hadiah atau hiburan adalah pemberian sesuatu yang memiliki nilai yang dinikmati oleh individu atau keluarga, kenalan, teman, dan sebagainya dari individu tersebut. Meskipun secara fakta tidak memberikan atau menerima hadiah atau hiburan, menawarkan atau menjanjikan atau berencana memberikan juga termasuk dalam perilaku ini.

Meskipun jumlah kapital hadiah atau hiburannya kecil, bila pemberian atau penerimaan hadiah dan hiburan ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak benar, atau dilakukan berulang-ulang kepada individu yang sama, hal ini akan menjadi perilaku yang tidak pada tempatnya.

\* Hadiah mencakup segala sesuatu yang berharga baik yang bersifat uang ataupun bukan, seperti uang, hadiah, pinjaman, komisi, pemberian pelayanan, diskon, perantara dalam transaksi, cashback, dll. Hiburan adalah pemberian makan, biaya perjalanan, pemberian biaya penginapan pada waktu mengundang pihak ketiga ke acara bisnis, undangan atau pemberian tiket untuk acara yang bersifat hiburan, budaya, olahraga, dll. Pemberian hal-hal ini, bila pemberi tidak ikut serta, akan dianggap sebagai pemberian hadiah.

### **Pemberian hadiah / hiburan kepada pegawai negeri**

Pemberian hadiah / hiburan kepada pegawai negeri mencakup pemberian terhadap perwakilan rakyat di level pusat atau daerah, pekerja pemerintah pusat maupun daerah, pemerintah, lembaga pemerintah, delegasi pemerintah maupun perwakilannya.

Pemberian hadiah atau hiburan kepada pegawai negeri baik dalam maupun luar negeri dianggap sebagai penyogokan dan dijatuhkan hukuman yang berat dalam hukum masing-masing negara.

Selain itu pada waktu melaksanakan pekerjaan, ada kemungkinan diminta *facilitation payment* (sogokan dalam jumlah kecil untuk melancarkan layanan administratif) dari pegawai negeri negara atau wilayah tersebut. *Facilitation payment* dilarang di banyak negara.

Ada juga negara di mana pemberian hadiah atau hiburan yang tidak pada tempatnya antara perusahaan swasta juga menjadi target pemberian hukuman. Selain itu ada kemungkinan juga di mana pemberian hadiah atau hiburan kepada pegawai negeri selain dihukum berdasarkan hukum negara atau wilayah tersebut juga dikenakan hukuman di negara ketiga.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Pada waktu memberi atau menerima hadiah / hiburan, patuhi dengan tegas peraturan atau tata cara masing-masing perusahaan dan departemen.
- Pada waktu memberi atau menerima hadiah / hiburan, konfirmasi dan lakukan hal-hal di bawah ini.
  - ◆ Tidak memberikan efek yang tidak pada tempatnya terhadap pengambilan keputusan dalam transaksi
  - ◆ Besar kapital atau isinya berada dalam batas yang sesuai akal sehat dan pada tempatnya
  - ◆ Mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari atasan
  - ◆ Mencatat tanggal, isi hadiah atau hiburan, besar kapital, dll.
- Bila menemukan hadiah / hiburan yang tidak pada tempatnya, segera laporkan kepada atasan atau divisi terkait, divisi atau PIC pengelola kepatuhan.
- Tidak memberikan hadiah atau hiburan kepada pegawai negeri. Bila mendapatkan permintaan *facilitation payment*, lakukan pencatatan atas fakta yang terjadi, laporkan kepada atasan atau divisi terkait dan tunggu instruksi selanjutnya.

## 1-3 Aktivitas Politik / Aktivitas Lobi

**Kita tidak akan menggunakan atau memberikan uang atau benda milik perusahaan secara tidak benar untuk aktivitas politik. Kita juga tidak akan terlibat dalam aktivitas lobi yang tidak benar.**

### **Aktivitas Politik**

Untuk melakukan aktivitas politik di dalam perusahaan, menyediakan tempat, tenaga atau aset perusahaan lainnya untuk aktivitas politik, perlu pertimbangan akan baik atau tidaknya oleh divisi yang bertanggung jawab dan dilakukan sesuai pada tempatnya.

Selain itu, banyak negara memiliki hukum yang ketat mengenai pemberian sumbangan kepada pejabat atau pegawai publik. Kita harus berelasi dengan perwakilan negara, perwakilan daerah, pejabat pemerintah negara atau daerah, pemerintah, lembaga pemerintah, delegasi pemerintah maupun perwakilannya sesuai dengan seluruh hukum yang terkait di negara atau wilayah tempat kita beroperasi.

### **Aktivitas Lobi**

Aktivitas lobi didefinisikan sebagai melakukan kontak dengan parlemen, perwakilan negara, pemerintah, lembaga pemerintah, delegasi pemerintah maupun perwakilannya berkaitan dengan berbagai masalah hukum atau peraturan yang memiliki efek terhadap Kawasaki Heavy Industries Group.

Pada waktu melakukan aktivitas lobi, kita harus berperilaku dengan mematuhi semua hukum yang terkait, serta sesuai dengan etika dalam menjalin komunikasi dengan pemerintah atau lembaga pemerintah, delegasi pemerintah maupun perwakilannya.

Banyak negara / wilayah memiliki hukum yang ketat mengenai sumbangan politik dan aktivitas lobi, dan bila melanggar selain perusahaan bisa dikenakan tuntutan ganti rugi, denda, penghentian kualifikasi, eliminasi dari transaksi, dan sebagainya, pegawai itu sendiri bisa dituntut perdata / pidana, dikenakan denda, hukuman penjara, dll.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Meski berhubungan dengan aktivitas kerja perusahaan, tanpa persetujuan divisi yang terkait, aset perusahaan tidak akan diberikan untuk aktivitas politik.
- Tidak menggunakan waktu bekerja dan aset perusahaan tanpa persetujuan terlebih dahulu untuk aktivitas politik pribadi.
- Pada waktu melakukan sumbangan politik, lakukan prosedur yang transparan dan membuka informasi agar tidak dianggap penyogokan. Selain itu, bila dalam pekerjaan seseorang memiliki hubungan dengan orang seperti didefinisikan di atas, lakukan dengan sangat hati-hati agar tidak mengakibatkan salah paham.

- Pada waktu melakukan aktivitas lobi sebagai perwakilan Kawasaki Heavy Industries Group, lakukan pendaftaran dengan tepat pada masing-masing negara sesuai kebutuhan, dan dapatkan persetujuan terlebih dahulu dari divisi terkait pemerintah wilayah tersebut. Selain itu, selalu berperilaku yang tulus dan jujur dan menaati semua hukum yang terkait dalam melakukan komunikasi dengan pemerintah, lembaga pemerintah atau delegasi pemerintah.

## **1-4 Pemblokiran Hubungan dengan Kekuatan Anti-Sosial**

**Kita sama sekali tidak akan berhubungan dengan kekuatan anti-sosial seperti kelompok kekerasan, mafia, dll. maupun organisasi lain yang secara substansial memiliki hubungan dengan kekuatan ini.**

Kekuatan anti-sosial, adalah organisasi atau individu yang menggunakan cara kekerasan atau ancaman kekerasan, maupun penipuan untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi seperti kelompok kekerasan, mafia, dll.

Kawasaki Heavy Industries Group dengan keyakinan yang teguh dan sikap yang tegas tidak akan memiliki hubungan sama sekali dengan kekuatan anti-sosial atau sejenisnya yang mengancam ketertiban serta keamanan masyarakat.

Untuk menghadapi permintaan yang tidak adil dari kekuatan anti-sosial, diperlukan penanganan dengan menjalin hubungan kerja sama yang erat dengan kepolisian dan pihak-pihak yang terkait secara terus-menerus.

Apabila menjalin hubungan dengan kekuatan anti-sosial dan hasilnya memberikan keuntungan kepada mereka, selain merusak kepercayaan kepada perusahaan, hal ini bisa mengakibatkan diputusnya kontrak, eliminasi dari tender, atau menerima hukuman berdasarkan hukum masing-masing negara. Selain itu, ada kemungkinan hal tersebut juga akan merusak kepercayaan pelanggan.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Menghadapi kekuatan anti-sosial dengan sikap yang tegas dan sama sekali tidak melakukan hubungan.
- Tidak menyerah terhadap ancaman, intimidasi, ataupun perilaku yang menuansakan ancaman dari kekuatan anti-sosial, dan tidak memberikan uang atau layanan dalam ukuran atau bentuk apapun yang memberikan mereka keuntungan.
- Apabila mendapatkan kontak dari kekuatan anti-sosial, sebisa mungkin tangani dengan beberapa orang, dan apabila mendapatkan ancaman atau pemerasan, segera hubungi pihak-pihak yang terkait, dan laporkan dan tunggu instruksi dari polisi atau lembaga penegak hukum.

## 1-5 Konflik Kepentingan

**Kita tidak akan mencari kepentingan kita atau pihak ketiga dengan mengorbankan kepentingan perusahaan.**

Konflik kepentingan adalah konflik antara kepentingan perusahaan dan kepentingan individu. Pada waktu terjadi kondisi seperti itu, kita harus mengutamakan kepentingan perusahaan, dan tidak boleh menggunakan posisi di perusahaan untuk mendapatkan kepentingan individu. Selain itu tidak boleh berperilaku yang menghambat keadilan dalam melakukan pekerjaan dan pengambilan keputusan yang objektif di perusahaan.

Urutan prioritas dalam bisnis bagi pegawai Kawasaki Heavy Industries Group pertama-tama adalah grup ini sendiri. Tidak boleh memberikan efek negatif terhadap operasi grup ini dengan cara melakukan bisnis lainnya atau terlibat dalam aktivitas organisasi bisnis lainnya tanpa persetujuan perusahaan.

Selain itu, aset perusahaan(\*) hanya diperbolehkan dipakai untuk melakukan pekerjaan, dan tidak boleh dipakai atau dibawa untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Pada waktu menangani aset perusahaan perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, langkah-langkah yang perlu untuk mencegah kerugian terhadap aset perusahaan pun harus dilakukan.

\* Aset perusahaan termasuk aset yang berwujud maupun tidak berwujud. Aset berwujud contohnya tanah atau bangunan mesin, peralatan, stok atau uang, dan sebagainya sementara aset tidak berwujud contohnya paten, merek, hak cipta, perangkat lunak, dll.

Perilaku konflik kepentingan bisa menjadi penyebab terhambatnya pekerjaan diri sendiri, atau hilangnya kepercayaan terhadap perusahaan. Selain itu, menggunakan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, atau memberikan kerusakan terhadap aset perusahaan akan mengakibatkan kerugian terhadap bisnis perusahaan.

Bila melakukan hal-hal di atas tanpa persetujuan dari perusahaan, selain bisa mendapatkan sanksi berdasarkan peraturan masing-masing perusahaan, bisa juga dituntut hukuman pidana sebagai tindakan kecurangan atau penggelapan.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

Hal-hal di bawah ini bisa menghasilkan konflik kepentingan sehingga perlu hati-hati.

Selain itu, apabila terjadi atau ada kemungkinan terjadi konflik kemungkinan, segera konfirmasi dan minta keputusan dari atasan atau divisi terkait.

- ◆ Bila perusahaan memulai transaksi dengan individu pegawai grup ini sendiri atau relasi keluarganya, atau temannya, atau perusahaan yang dikelola oleh orang-orang tersebut
  - ◆ Bila menggunakan informasi atau kesempatan bisnis yang didapatkan melalui pekerjaan untuk memberikan keuntungan kepada pegawai itu sendiri atau mitra kerja, perusahaan saingan atau pihak ketiga
  - ◆ Bila menggunakan posisi dalam grup untuk mempekerjakan relasi keluarga atau teman sendiri ke dalam perusahaan grup
  - ◆ Bila diminta untuk menjadi pimpinan di organisasi lainnya
  - ◆ Bila dipekerjakan di luar dari grup ini atau bila ingin membuat perusahaan sendiri
- Mengenai penanganan aset perusahaan, perlu berhati-hati terhadap hal-hal di bawah ini.
- ◆ Tidak berusaha untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan cara menjual produk, mengalihkan, menjual kembali, dan sebagainya aset perusahaan tanpa izin.
  - ◆ Tidak mendapatkan aset perusahaan secara tidak jujur dengan cara menagih biaya secara tidak jujur atau melakukan transaksi palsu.

## 1-6 Pengelolaan Ekspor dan Impor

**Kita akan mematuhi hukum / aturan yang berlaku mengenai ekspor dan impor.**

Sebagai perusahaan yang beroperasi secara global, Kawasaki Heavy Industries Group menyediakan produk dan layanan ke seluruh dunia. Demikian juga kita mengimpor produk atau teknologi, bahan baku dari berbagai negara dan wilayah.

Pada waktu melakukan ekspor dan impor, kita mematuhi semua hukum berkaitan dengan ekspor dan impor maupun embargo ekonomi yang berlaku di negara atau wilayah tempat operasi.

Dari sudut pandang keamanan untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional, untuk meregulasi ekspor dari senjata itu sendiri maupun barang yang bisa dialihkan untuk keperluan militer, selain daripada peraturan internasional, tiap-tiap negara dan wilayah ditetapkan hukum berkaitan dengan ekspor dan embargo ekonomi.

Hukum yang berkaitan dengan ekspor ini tidak hanya meregulasi produk tetapi juga layanan, teknologi, maupun informasi. Ada negara atau wilayah yang bahkan menetapkan bahwa bila memberikan informasi teknologi tanpa mengikuti prosedur yang ada terhadap orang asing yang tinggal untuk sementara meskipun bekerja di tempat kerja yang sama pun adalah melanggar hukum.

Meskipun tidak terlibat secara langsung dengan transaksi di luar negeri, keikutsertaan dalam pameran di luar negeri, perjalanan bisnis ke kantor di luar negeri, pengiriman dan penerimaan dokumen atau data melalui email ke kantor luar negeri, dan penyediaan media lainnya atau komputer ke kantor luar negeri juga termasuk dalam sasaran penerapan hukum yang berkaitan dengan ekspor.

Impor juga diatur dengan beragam hukum. Contohnya ada kalanya diminta untuk menyerahkan dokumen deklarasi atau membayar bea cukai.

Bila melanggar hukum / peraturan terkait ekspor dan impor, perusahaan bisa dikenakan sanksi denda, larangan / pembatasan ekspor dan impor dll. Pegawai pun bisa dikenakan hukum pidana.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Pada waktu mengekspor produk atau memberikan layanan, teknologi, dan sebagainya kepada mitra transaksi di luar negeri (termasuk kantor di luar negeri maupun perusahaan dalam grup), lakukan penilaian transaksi yang ditetapkan berdasarkan pada "Hukum Foreign Exchange dan Foreign Trading" negara Jepang, ketentuan internasional, hukum yang berlaku di negara atau wilayah yang bersangkutan.

- Pada waktu melakukan ekspor dan impor produk atau layanan, konfirmasi apakah kewajiban pajak sudah dituntaskan, dan apakah deklarasi ekspor dan impor kepada bea cukai sudah dilakukan di negara atau wilayah tersebut.
- Pada waktu melakukan ekspor dan impor senjata itu sendiri atau produk atau layanan tertentu yang diregulasi karena memiliki kemungkinan besar dialihkan untuk keperluan militer, atau pada waktu melakukan transaksi dengan negara atau wilayah atau organisasi yang ada di bawah embargo ekonomi, periksa hukum yang terkait dan konfirmasi kepada divisi pengelola ekspor dan impor dengan seksama, dan bila perlu konsultasi kepada lembaga pemerintah dan patuhi instruksi mereka.

## 1-7. Pencegahan Pencucian Uang

**Kita akan berhati-hati dalam semua proses transaksi agar tidak mengizinkan terjadinya pencucian uang, juga agar tidak digunakan untuk pencucian uang.**

Pencucian uang adalah proses di mana perusahaan atau individu menyembunyikan dana yang didapatkan dari transaksi narkoba, penggelapan pajak, kecurangan pelaporan keuangan, dll. atau mencucinya dengan dana yang didapatkan secara legal.

Pencucian uang sering kali menjadi sumber dana bagi teroris atau kekuatan anti-sosial seperti kelompok kekerasan. Kita perlu berhati-hati untuk tidak mengabaikan atau tanpa sengaja membantunya.

Meski tidak bekerja sama secara sengaja pun, keterlibatan dalam kejahatan besar seperti ini adalah resiko besar bagi perusahaan, karena itu perlu sangat berhati-hati.

Pencucian uang adalah kejahatan finansial yang besar yang diregulasi dengan hukum pidana di masing-masing negara, dan bila terlibat meski tanpa sengaja juga bisa mendapatkan hukuman yang berat.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Meski dengan perusahaan yang sudah berkali-kali melakukan transaksi sekalipun, bila ada hal-hal yang mencurigakan seperti di bawah ini, ada kemungkinan terjadi pencucian uang sehingga perlu sangat berhati-hati.
  - ◆Bila melakukan transaksi dengan beragam jenis cek atau uang tunai
  - ◆Bila ada pembayaran dengan mata uang yang berbeda dengan tagihan atau kontrak
  - ◆Bila pembayaran dilakukan oleh pihak yang lain daripada yang tertera di kontrak
  - ◆Bila pada waktu ada kelebihan dalam pembayaran, ada permintaan dari pihak yang membayar untuk dikembalikan dengan menggunakan uang tunai
  - ◆Bila ada perusahaan perantara yang tidak jelas atau tidak perlu yang terlibat dalam transaksi
  - ◆Bila ada negara atau perusahaan mitra transaksi yang berisiko tinggi terlibat dalam transaksi
- Bila melihat atau mendengar perilaku yang meragukan, atau bila mendapatkan permintaan yang meragukan dari dalam atau luar perusahaan, laporkan kepada divisi yang berkaitan seperti divisi finansial, dll.

## 1-8 Laporan Keuangan yang Tepat dan Utuh

**Kita melakukan proses akuntansi yang tepat yang berdasarkan kebenaran dan mematuhi standar yang ditentukan oleh hukum. Sebagai hasilnya kita membuat laporan keuangan yang tepat dan utuh dan mengungkapkannya pada waktu dan cara yang tepat kepada pemangku kepentingan baik dalam maupun luar perusahaan.**

Agar perusahaan bisa melakukan pengambilan keputusan yang tepat, penting untuk membuat data dan laporan yang tepat dan utuh. Agar bisa memberikan laporan keuangan yang tepat kepada pemangku kepentingan seperti pemegang saham atau investor, masing-masing pegawai harus melakukan pencatatan dan prosedur yang tepat dan utuh sesuai dengan aturan. Untuk membuat laporan yang tepat dan utuh, penting untuk tidak menutup-nutupi informasi yang tidak menguntungkan atau membelokkan fakta. Manipulasi data secara sengaja bukan saja mencegah pengambilan keputusan yang tepat di dalam perusahaan, tetapi juga menghasilkan laporan palsu ke luar perusahaan dan bisa merusak kepercayaan masyarakat kepada Kawasaki Heavy Industries Group.

Kawasaki Heavy Industries Group melakukan proses akuntansi dan membuat laporan keuangan dengan mematuhi standar yang benar yang ditetapkan oleh hukum dan aturan agar bisa mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan grup.

Pemangku kepentingan luar perusahaan termasuk juga kantor perpajakan masing-masing negara. Proses akuntansi yang tepat dan laporan keuangan yang tepat dan utuh akan mendukung pembayaran pajak yang tepat.

Bila melakukan proses akuntansi atau laporan keuangan yang tidak benar, selain secara individu harus mempertanggungjawabkan secara pidana dan perdata, perusahaan akan mendapatkan kerugian besar dalam bentuk denda karena perbuatan curang, atau kehilangan kepercayaan.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Mencatat dengan tepat dan cepat semua transaksi yang diperlukan seperti hasil penjualan maupun biaya.
- Tidak melakukan manipulasi catatan atau pemalsuan keuangan, menutup-nutupi fakta yang tidak menguntungkan.
- Pencatatan komponen, biaya, atau *man-hour* dilakukan terhadap proyek yang tepat dengan mengikuti peraturan.

- Tidak melakukan kecurangan untuk memprioritaskan pencapaian nilai target, contohnya perkara yang terjadi di tahun finansial tertentu dilaporkan sebagai perkara yang terjadi di tahun finansial berikutnya untuk menghindari perkara tersebut dihitung di tahun finansial tersebut.
- Pada waktu diinstruksikan untuk melakukan hal-hal yang dicurigai sebagai kecurangan, lakukan konsultasi dengan atasan atau divisi akuntansi, PIC kepatuhan, atau loket pelaporan internal.
- Pada waktu menerima pemeriksaan audit atau inspeksi perpajakan, berikan kerja sama kepada auditor atau inspektur dari dalam atau luar perusahaan agar audit bisa berjalan lancar dengan memberikan informasi yang diperlukan dengan cepat.

## 1-9 Insider Trading

**Kita tidak akan menggunakan informasi penting yang belum dipublikasikan untuk keuntungan diri sendiri atau pihak ketiga.**

Melakukan jual beli saham Kawasaki Heavy Industries atau perusahaan lain dalam kondisi mengetahui informasi internal penting yang belum dipublikasikan yang bisa mempengaruhi harga saham akan mengakibatkan masalah insider trading. Selain itu, memberitahukan informasi internal penting yang belum dipublikasikan atau menganjurkan jual beli dengan tujuan memberikan keuntungan kepada orang lain juga akan mengakibatkan masalah. Yang termasuk dalam informasi penting di sini adalah termasuk informasi yang memberikan dampak bagi saham perusahaan, informasi anak perusahaan dari perusahaan go terbuka, dan informasi yang bisa memberikan dampak besar bagi pengelolaan grup perusahaan.

### Contoh konkret:

- ◆Penerbitan saham
- ◆Tawaran pengambilalihan (TOB)
- ◆Merger
- ◆Hasil penjualan palsu yang besar
- ◆Kerja sama bisnis
- ◆Pemalsuan data pemeriksaan produk
- ◆Kerugian yang disebabkan karena bencana alam
- ◆Investasi bersama yang besar
- ◆Sanksi pemerintah
- ◆Koreksi besar terhadap perkiraan performa atau pembagian dividen

Bila melanggar hukum yang berkaitan dengan insider trading, pegawai akan mendapatkan sanksi yang besar seperti hukuman pidana atau sanksi administratif.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Tidak menggunakan informasi penting yang belum dipublikasikan mengenai Kawasaki Heavy Industries Group, pelanggan, maupun mitra kerja untuk kepentingan pribadi.
- Menerapkan secara ketat pengelolaan informasi yang berkaitan dengan penanganan informasi penting yang belum dipublikasikan.
- Bila mendapatkan informasi penting yang belum dipublikasikan, tidak akan menganjurkan kepada pihak ketiga seperti keluarga atau teman, dan sebagainya untuk melakukan jual beli saham perusahaan tersebut.
- Berhati-hati agar tidak dicurigai melakukan insider trading, dan mematuhi prosedur yang ditetapkan dalam melakukan transaksi saham Kawasaki Heavy Industries.

## 1-10. Keamanan Informasi

**Kita akan mengelola, menggunakan dan menyimpan informasi rahasia perusahaan dengan tepat.**

Di antara informasi yang diakses dalam bisnis sehari-hari oleh Kawasaki Heavy Industries Group, ada banyak informasi rahasia yang bila bocor ke pihak luar akan membahayakan posisi grup secara komersial maupun secara hukum. Dalam informasi rahasia tersebut tercakup beragam informasi seperti harga, penelitian dan pengembangan, produk, produksi, personalia, akuntansi, *know-how*, dll. Semuanya adalah informasi yang sangat penting untuk keberhasilan bisnis sehingga memerlukan penanganan yang sangat hati-hati.

Demikian pula dibutuhkan penanganan yang sangat hati-hati terhadap *hard copy* dari informasi rahasia, harus cukup berhati-hati dalam melakukan pembagian dan pengelolaan serta penyimpanannya.

Bila komputer digunakan dalam bekerja, kehati-hatian yang lebih tinggi menjadi diperlukan. Tidak hanya pengelolaan media elektronik seperti komputer dan CD-ROM, perlu juga melakukan pencadangan data secara periodik terhadap peralatan dan penanganan di muka terhadap bencana alam seperti gempa, pemadaman listrik, petir, dll.

Selain itu, perlu sangat berhati-hati terhadap akses ilegal dari luar atau pencurian. Perlu untuk selalu melakukan penanganan agar tidak terjadi kebocoran informasi atau kehilangan / pencurian media elektronik. Apabila kondisi-kondisi tersebut terjadi, penanggulangan yang tepat perlu segera dilakukan.

Pencurian, kehilangan, atau kebocoran informasi yang dimiliki Kawasaki Heavy Industries Group dapat berdampak kepada pelanggan maupun perusahaan lain dalam grup. Bila terjadi hal-hal tersebut, selain perusahaan bisa dikenakan denda, ada kemungkinan juga dikenakan penghentian transaksi atau tuntutan ganti rugi. Selain itu, pegawai yang melakukan tindakan yang menjadi penyebabnya juga bisa dijatuhkan hukuman serta bisa dijatuhkan sanksi indisipliner sesuai dengan peraturan dalam perusahaan.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Kelola dengan ketat dan gunakan dengan tepat informasi rahasia yang dimiliki perusahaan.
- Mengenai *hard copy* informasi rahasia, lakukan penanganan secukupnya seperti penomoran pada waktu pembagian dan pengumpulan kembali setelah selesai dilihat, dll. Selain itu, simpan di tempat yang bisa dikunci dan atur agar hanya bisa dilihat oleh orang-orang tertentu saja.

- Berikan perhatian yang khusus agar tidak mengalami kerugian seperti pencurian komputer atau media elektronik atau akses ilegal. Bila terjadi kondisi-kondisi seperti ini, segera laporkan kepada divisi terkait dan minta instruksi.
- Bila mendapatkan email atau lampiran file yang mencurigakan dari pengirim yang tidak dikenal jangan membuka dengan sembrono, pertama-tama lakukan konfirmasi dengan divisi terkait.
- Pada waktu menggunakan internet, hati-hati agar tidak mengakses situs yang berbahaya sehingga menjadi rute peretasan ilegal dari luar.
- Pada waktu menggunakan situs jejaring sosial, gunakan dengan kesadaran bahwa ucapan mengenai perusahaan atau ucapan sebagai pegawai dapat mengakibatkan bocornya informasi perusahaan.
- Tidak hanya selama masih bekerja, setelah berhenti bekerja pun tidak membuka atau membocorkan informasi rahasia perusahaan tanpa melalui prosedur sesuai peraturan perusahaan. Juga tidak menggunakan informasi rahasia yang didapatkan dari pekerjaan sebelumnya dalam pekerjaan di Kawasaki Heavy Industries Group.

## 1-11. Perlindungan Informasi Pribadi

**Kita akan menggunakan informasi pribadi sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditentukan dan mengelola dengan sangat hati-hati agar tidak terjadi kehilangan atau kebocoran.**

Informasi pribadi didefinisikan oleh hukum di masing-masing negara, sebagai informasi mengenai individu, atau informasi yang bisa mengidentifikasi individu yang masih hidup. Secara konkret hal-hal di bawah ini bisa diterapkan sebagai informasi pribadi.

- ◆ Nama
- ◆ Tanggal lahir
- ◆ Nomor sekuritas sosial (Nomor kartu identitas)
- ◆ Alamat email
- ◆ Video atau audio yang bisa mengidentifikasi individu tertentu

Informasi yang bila hanya satu sulit untuk bisa membedakan individu, tetapi bila dilakukan penggabungan beberapa informasi bisa mengidentifikasi individu, maka informasi tersebut bisa dianggap sebagai informasi pribadi.

Baik di dalam grup maupun di perusahaan *outsourcing*, tidak diperbolehkan untuk membagikan atau memberikan informasi tanpa memperoleh persetujuan dari individu tersebut atau tanpa melalui prosedur yang ditentukan secara hukum.

Banyak negara atau wilayah yang memiliki hukum ketat mengenai perlindungan informasi pribadi dan bahkan ada yang membatasi pindahnya informasi pribadi ke luar wilayah. Bila dalam melakukan bisnis perlu menangani informasi pribadi, selain perlu melakukannya dengan tepat sesuai hukum dan aturan di dalam negara sendiri, perlu juga memperhatikan hukum di negara lain yang berkaitan.

Bila mengabaikan perlindungan informasi pribadi dan menangani informasi tersebut secara tidak tepat, perusahaan bisa dikenakan hukuman pidana atau ganti rugi yang besar. Pegawai pun bisa dikenakan sanksi sesuai hukum dan peraturan perusahaan masing-masing.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Menghargai privasi semua individu dan memberikan perhatian yang khusus untuk melindungi informasi pribadi.
- Pada waktu mendapatkan, mengelola, menggunakan, memberikan, membuang informasi pribadi di dalam pekerjaan, lakukan dengan hati-hati sambil menjaga hal-hal di bawah ini.

- ◆ Dapatkan, kelola, gunakan dan berikan informasi pribadi hanya untuk tujuan bisnis yang benar, dan buang segera setelah tidak diperlukan lagi.
- ◆ Bila penggunaan informasi anonim valid, gunakan informasi anonim sebagai ganti informasi pribadi.
- ◆ Akses terhadap informasi pribadi dibatasi untuk tujuan bisnis yang benar dan memerlukan informasi pribadi tersebut.
- ◆ Berikan perhatian yang cukup untuk tidak kehilangan atau membuang tanpa sengaja informasi pribadi.
- ◆ Bila sadar akan adanya penggunaan di luar tujuan yang semestinya, kehilangan atau pencurian, pembuangan informasi pribadi, segera lakukan penanganan yang tepat.

## **1-12. Penghargaan Terhadap Hak Kekayaan Intelektual**

**Kita akan melindungi hasil aktivitas intelektual perusahaan sebagai hak kekayaan intelektual, dan menggunakannya secara aktif. Kita menghormati dan tidak akan melanggar hak kekayaan intelektual orang lain.**

Kekayaan intelektual didefinisikan sebagai hal-hal yang dilindungi sebagai hak kekayaan intelektual oleh berbagai hukum yang berkaitan seperti paten, model utilitas, desain, merek, hak cipta, dan sebagainya, dan juga hak terhadap aset tidak berwujud yang dihasilkan dari aktivitas kreatif seperti *know-how*, rahasia bisnis, dll. Kekayaan intelektual yang dihasilkan melalui pekerjaan di perusahaan pada dasarnya menjadi milik perusahaan.

Kekayaan intelektual adalah salah satu kekayaan yang mutlak perlu dalam melakukan bisnis dan harus dijaga dari penggunaan tanpa izin atau kebocoran dan harus digunakan secara aktif. Bersamaan dengan itu harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak ketiga dan menghindari penggunaan tanpa izin.

Bila menggunakan hak kekayaan intelektual pihak ketiga tanpa izin, kesinambungan bisnis akan menjadi sulit, perusahaan atau pegawai dapat dikenakan denda atau hukuman pidana.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Melaporkan dengan segera kepada divisi penanggung jawab mengenai kekayaan intelektual yang berhubungan dengan pekerjaan.
- Dalam melakukan pekerjaan, menghormati hak perusahaan maupun pihak ketiga, dan berhati-hati agar hak perusahaan tidak dilanggar dan agar tidak melanggar hak pihak ketiga.
- Bila menemukan hak kekayaan intelektual dilanggar, atau melanggar hak kekayaan intelektual pihak ketiga, atau ada kecurigaan akan hal-hal tersebut, segera laporkan kepada atasan.
- Bila ingin mempresentasikan kekayaan intelektual, atau menunjukkan, meminjamkan, menyerahkan, menjual kepada pihak ketiga, hal ini harus melalui izin terlebih dahulu dari divisi penanggung jawab.
- Sebelum mengeluarkan produk atau layanan baru ke dalam pasar, lakukan penelitian dan tidak melanggar terhadap hak kekayaan intelektual pihak lain.
- Pada waktu menyalin perangkat lunak, surat kabar, majalah, dan sebagainya atau menggunakan, mengubah, mendistribusikan hak cipta pihak lain di internet, hati-hati agar tidak melanggar hak cipta pihak lain.

## 2. Untuk Berhubungan dengan Pemangku Kepentingan

Dalam bab ini dijabarkan mengenai pandangan etika dan tanggung jawab yang harus kita penuhi terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan meskipun tidak selamanya tertulis sebagai peraturan.

Kita di Kawasaki Heavy Industries Group berhubungan dengan beragam pemangku kepentingan melalui produk, layanan, atau melalui berbagai proses dalam aktivitas bisnis. Selain itu, melalui strategi bisnis global yang kita terapkan kita juga berhubungan dengan pemangku kepentingan yang melintasi batas negara. Kemudian seperti yang ditunjukkan dalam misi grup, kita juga berhubungan dengan pemangku kepentingan yang melampaui ruang dan waktu seperti “lingkungan” dan “masa depan”.

Memberikan perhatian kepada pemangku kepentingan dan mendapatkan kepercayaan adalah landasan dari aktivitas perusahaan. Perilaku kita yang sesuai dengan etika terhadap beragam pemangku kepentinganlah yang menopang dan mengembangkan fondasi Kawasaki Heavy Industries Group.

## 2-1. Kualitas dan Keamanan Produk / Layanan

Kita menyediakan produk dan layanan yang berfungsi dan berkualitas unggul serta aman.

Kawasaki Heavy Industris Group diharapkan oleh pelanggan untuk menyediakan produk dan layanan yang memiliki kualitas dan standar keamanan yang tinggi. Untuk bisa memenuhi pengharapan tersebut, kita perlu untuk terus berusaha hari demi hari untuk meningkatkan kualitas.

Selain itu, adalah tanggung jawab dan misi kita untuk menyediakan produk dan layanan yang aman yang memenuhi standar hukum maupun perusahaan.

Kualitas dan keamanan pada semua tahap mulai dari kontrak, pengembangan, desain produk, hingga layanan setelah pengiriman produk perlu diperhatikan. Dalam membuat manual operasi, harus diperhatikan selain memberikan peringatan untuk mencegah penggunaan yang salah, juga memberikan penjelasan cara pemakaian yang benar dan aman.

Mengenai performa dan keamanan, selain ditetapkan dalam kontrak, juga ditetapkan poin-poin yang perlu ditaati dalam hukum dan peraturan. Bila karena melanggar hal-hal tersebut timbul cacat pada produk atau layanan dan mengakibatkan kerugian secara fisik atau properti pada pelanggan, baik perusahaan maupun pegawai bisa dituntut tanggung jawab secara pidana dan perdata. Selain itu, hal ini juga akan memberi kerugian besar bagi kepercayaan kepada perusahaan.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Berusaha sebaik mungkin untuk bisa menyediakan produk / layanan dengan kualitas terbaik.
- Selalu secara tulus mendengarkan suara dan permintaan dari masyarakat terhadap produk / layanan.
- Untuk menjaga kualitas dan keamanan produk dan layanan, selain mematuhi hukum yang berkaitan, lakukan secara pasti prosedur yang telah ditentukan dan penanganan yang diperlukan.
- Tidak akan pernah melakukan penipuan kualitas / performa atau standar keamanan (memalsukan catatan pemeriksaan produk, melakukan penipuan dalam tes performa).
- Bila oleh karena cacat pada produk atau layanan terjadi kerugian terhadap fisik atau properti pelanggan, atau bila menyadari kemungkinan tersebut, prioritaskan usaha untuk memecahkan masalah. Selain itu, untuk mencegah terulangnya masalah kembali, temukan akar penyebabnya dan lakukan perbaikan.

## **2-2. Kepatuhan Terhadap Etika Teknisi**

**Kita akan melakukan pengembangan teknologi dengan menjunjung tinggi etika.**

Kawasaki Heavy Industries Group harus menjadi perusahaan yang terus-menerus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan cara berkontribusi untuk merealisasikan masyarakat yang berkesinambungan dengan memanfaatkan kemampuan teknologi yang tinggi.

Selain menyediakan produk dan layanan yang dipercaya yang memberikan rasa aman kepada pelanggan, Kawasaki Heavy Industries Group harus senantiasa memenuhi tanggung jawab sosial dengan mengembangkan produk yang berkontribusi terhadap kehidupan yang makmur dan masa depan lingkungan bumi, sesuai dengan misi grup.

Kita melakukan pengembangan teknologi dengan menjaga hukum serta peraturan/ etika masyarakat dan dengan senantiasa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap etika. Kita sama sekali tidak boleh melakukan pelanggaran yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari masyarakat.

Sebagai teknisi, dalam proses menjalankan pekerjaan, bila dihadapkan pada kondisi yang dinilai melanggar etika teknisi, hal tersebut tidak boleh dilakukan. Selain itu, bila ada kemungkinan adanya masalah pada produk atau layanan, segera lakukan pemeriksaan terhadap fakta dan lakukan penanganan yang tepat.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Berkontribusi terhadap kesehatan dan kebahagiaan manusia serta keamanan masyarakat dan pelestarian lingkungan dengan menggunakan pengetahuan, teknologi dan pengalaman di bidang masing-masing.
- Selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang masing-masing untuk melahirkan inovasi teknologi serta menyediakan produk dan layanan yang unggul dan aman.
- Berusaha untuk membina sumber daya manusia dan mendorong pewarisan teknologi.
- Berdasarkan pada fakta ilmiah dan senantiasa memahami perubahan pada hukum dan norma masyarakat, menilai dengan adil dan independen, dan bertindak dengan jujur dan tulus. Sama sekali tidak melakukan tindakan seperti memalsukan data dengan tujuan untuk membuat performa produk terlihat tinggi.
- Mengusahakan penguatan dan penyebaran yang sehat terhadap teknologi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman di bidang masing-masing.

## 2-3. Penghargaan Terhadap Hak Asasi Manusia

**Kita menghormati hak asasi seluruh manusia.**

Dalam pernyataan umum tentang hak asasi manusia, hak asasi manusia adalah "Hak dasar yang melekat pada setiap anggota masyarakat yang harus dihormati, setara dan tidak dapat dirampas". [http://www.ohchr.org/EN/UDHR/Documents/UDHR\\_Translations/eng.pdf](http://www.ohchr.org/EN/UDHR/Documents/UDHR_Translations/eng.pdf)

Untuk dapat menghormati tiap hak asasi manusia, haruslah menghormati secara adil dan memperlakukan dengan hormat semua orang terlepas dari suku, warna kulit, jenis kelamin, usia, warga negara, status sosial, status keluarga, orientasi seksual\*1, identitas jenis kelamin\*2, status pernikahan, agama, keyakinan politik, cacat fisik atau mental, sakit dan lainnya.

\*1: Orientasi seksual: Konsep mengenai jenis kelamin pasangan yang disukai antara lain homoseksual, biseksual atau heteroseksual. Termasuk juga tidak dapat suka terhadap orang tertentu (aseksual).

\*2: Identitas jenis kelamin: Konsep mengenai pemikiran jenis kelamin diri sendiri. Tidak harus sama dengan jenis kelamin tubuh. Tidak juga harus antara laki-laki atau perempuan.

Lebih lanjut, pelanggaran hak asasi manusia berikut ini sekarang tengah menjadi masalah global.

Pelanggaran di bawah ini tidak boleh ditoleransi.

- ◆**Kerja paksa:** Kerja yang tidak berdasarkan kesepakatan atau karena ancaman dengan penahanan karena utang atau pengawasan serta pelanggaran terhadap hak untuk dilindungi, hak untuk dihormati dsb dengan eksploitasi, kekerasan, penganiayaan, dll.
- ◆**Pekerja anak:** Perburuhan dengan mempekerjakan anak-anak di bawah usia yang ditetapkan hukum internasional atau hukum negara tersebut. Pelanggaran terhadap hak mendapat pendidikan, hak mendapat perlindungan dari eksploitasi, kekerasan, penganiayaan, dll. Lebih jauh lagi, tindakan perusahaan dapat berdampak kepada hak pihak ketiga secara tidak langsung seperti contoh di bawah ini.
- ◆**Keamanan produk yang kurang:** pelanggaran terhadap "hak keamanan nyawa dan tubuh" pelanggan.
- ◆**Beban lingkungan:** pelanggaran terhadap "hak untuk hidup bersih dan sehat" dari warga sekitar
- ◆**Suap terhadap pegawai negeri asing:** pelanggaran terhadap "hak warga lokal agar uang pajaknya dipakai dengan tepat dan benar"
- ◆**Tuntutan berlebihan bagi pemasok untuk pemotongan biaya atau pengiriman barang segera:** pelanggaran hak pekerja pemasok "hak kesehatan, aturan kerja dan gaji".

Jika tindakan atau kelalaian perusahaan dinilai masyarakat meremehkan hak asasi manusia, meskipun hal tersebut tidak melanggar hukum, hal ini dapat berakibat besar seperti boikot pembelian produk, tuntutan ganti rugi, penarikan investor, dll. Pegawai pun dapat dihukum sesuai aturan perusahaan masing-masing jika terdapat pelanggaran.

#### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Memperlakukan semua orang yang ditemui dalam pekerjaan dengan hormat dan adil. (Tidak hanya rekan kerja dalam Kawasaki Heavy Industries Group saja tetapi juga termasuk pemasok, pelanggan, orang-orang daerah sekitar, orang yang melamar kerja ke perusahaan)
- Menghormati hak asasi manusia dan personalitas tiap individu
- Tidak melakukan tindakan atau pelecehan yang jahat dan tindakan menekan atau menyerang. Berhati-hati agar tidak bertindak dan bertutur kata diskriminatif dan tidak pantas.
- Tidak merusak lingkungan kerja dengan memberikan rasa tidak nyaman kepada orang lain dengan tindakan atau kata-kata seksual.
- Tidak bertindak dan bertutur kata berdasarkan konsep yang kaku untuk hal-hal di luar yang telah ditentukan dalam pekerjaan seperti wanita melakukan pembersihan atau memaksa laki-laki kerja lembur.
- Bertanya kepada diri sendiri apakah keputusan atau tindakan yang diambil dalam bekerja mengusik hak asasi pihak ketiga secara tidak langsung.
- Jika melihat atau menyadari tindakan pelecehan atau diskriminasi terjadi, laporkan segera ke atasan atau divisi terkait, divisi penanggung jawab atau petugas penanggung jawab kepatuhan.

## **2-4. Penolakan Terhadap Pemakaian Produk atau Teknologi yang Tidak Etis**

**Kita tidak menyediakan produk atau teknologi untuk pemakaian yang tidak etis.**

Sekarang tuntutan akan tanggung jawab etis perusahaan terhadap penyediaan produk atau teknologi semakin meningkat secara global.

Misalnya, produk atau teknologi yang disediakan perusahaan dipakai tidak sesuai tujuan yang dimaksud perusahaan tapi dipakai oleh orang atau organisasi kriminal atau dipakai untuk melanggar hak asasi manusia atau untuk menciptakan barang dengan tujuan demikian dan sebagainya. Pemakaian yang tidak etis berarti memberikan dampak negatif kepada pemangku kepentingan dan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

Ketika perusahaan menyediakan produk atau teknologi, perusahaan dituntut untuk menilai dengan hati-hati kepada siapa dan dengan bagaimana produk atau teknologi itu akan dipakai dan berupaya mencegah pemakaian produk yang tidak sesuai dengan tujuannya.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Menyadari fitur produk dan teknologi perusahaan dan tanggung jawab etis ketika menyediakannya.
- Ketika menyediakan produk atau teknologi ke luar negeri, hukum yang berlaku harus dipatuhi, mengecek dengan teliti apakah produk atau teknologi itu memerlukan izin ekspor, calon pelanggan dan penggunaannya memenuhi syarat. Jika diperlukan, hubungi badan pemerintah untuk menilai boleh tidaknya bertransaksi.
- Saat menyediakan produk atau teknologi ke luar negeri, haruslah menaati sistem internasional terkait kontrol keamanan ekspor serta hukum dan aturan yang terkait.
- Pada waktu melakukan transaksi dengan pelanggan pertama kali, harus mengecek kewarganegaraan, usaha bisnis, investor dari pelanggan tersebut serta tujuan penggunaannya.

## 2-5. Donasi dan Sponsor

**Kita memberikan donasi dan sponsor yang bertanggung jawab sebagai warga perusahaan bagian dari masyarakat.**

Donasi dan sponsor juga adalah bagian tanggung jawab sosial yang penting dalam menjalankan aktivitas sebagai warga perusahaan yang baik. Tiap perusahaan dari Kawasaki Heavy Industries Group mengusahakan sesuai dengan zaman dan kondisi demi terwujudnya tanggung jawab sosial yang lebih tinggi berdasarkan masalah dan kebutuhan tiap negara atau daerah domisilinya.

Tentu saja tidak boleh melakukan korupsi dan sumbangan politik dengan tujuan tidak baik atau karena tekanan yang tidak adil.

Di antara permintaan donasi dan sponsor, ada juga tindakan kejahatan yang disengaja dengan berkedok organisasi atau tujuan yang baik. Oleh karena itu, harus mempertimbangkan baik-baik keperluan dan kelayakan donasi untuk mencegah ambil bagian dalam tindak kejahatan tersebut.

\* Donasi: Pemberian uang atau aset secara cuma-cuma kepada badan sosial, lembaga non profit, kesejahteraan, agama, dll.

Sponsor: Setuju dengan maksud usaha tertentu dan memberikan bantuan

Suap: Pemberian uang dan barang untuk mendapatkan kemudahan sebagai balasannya

Korupsi berkedok donasi atau sponsor akan mendapat hukuman sesuai hukum pidana dan hukum pajak tiap negara dan juga akan sangat merusak kepercayaan terhadap perusahaan.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Mengecek apakah donasi atau sponsor tersebut adalah hal yang disetujui oleh pemangku kepentingan seperti pemegang saham, pegawai, dan sebagainya serta dapat memberikan kepercayaan kepada Kawasaki Heavy Industries Group sebagai warga perusahaan.
- Tidak boleh sama sekali memberikan donasi atau sponsor karena tekanan yang tidak baik dan tujuan yang tidak baik.
- Memperhatikan dengan seksama apakah hal tersebut berkaitan dengan kejahatan dan meminta penilaian dari divisi terkait jika ada kekhawatiran.

## **2-6. Pengungkapan Informasi Perusahaan**

**Kita mengungkapkan informasi perusahaan secara tepat pada waktu yang tepat untuk memperoleh kepercayaan dan pengertian dari masyarakat.**

Informasi perusahaan bukan hanya data atau pernyataan keuangan tetapi termasuk juga berbagai aspek operasi perusahaan seperti informasi produk, teknologi, kepatuhan, dll. Pengungkapan informasi perusahaan secara tepat pada waktu yang tepat adalah hal yang diperlukan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan memastikan transparansi serta demi mendapat pengertian dan kepercayaan masyarakat.

Pengungkapan informasi perusahaan dilakukan oleh divisi yang bertanggung jawab sesuai peraturan perusahaan dan persetujuan manajemen perusahaan melalui siaran pers atau pengumuman dari situs web perusahaan kepada masyarakat luas.

Saat mengungkapkan informasi, memang adalah hal yang penting mengungkapkan informasi dengan tepat sesuai peraturan yang berlaku, tetapi meskipun jika tidak ada hukum atau peraturan yang sesuai pun, jika informasi tersebut dinilai penting, informasi akan diungkapkan atas inisiatif sendiri.

Selain itu, tidak hanya informasi yang baik tentang perusahaan saja yang diungkap tetapi informasi baik atau buruk pun diungkapkan dengan tepat pada waktu yang tepat serta benar jika informasi tersebut dinilai penting untuk menjawab harapan pemangku kepentingan. Penting bagi perusahaan untuk terus mencoba bersikap siap menjalankan tanggung jawab memberikan penjelasan dengan tepat (akuntabilitas). Dengan akumulasi hal-hal ini, pengertian dan kepercayaan dari pemangku kepentingan dapat diraih.

\*Pengungkapan informasi perusahaan dilakukan oleh divisi yang bertanggung jawab melalui prosedur yang resmi. Pegawai yang tidak berada dalam divisi ini harus mengolah informasi yang belum diungkap dengan sangat hati-hati dan tidak boleh mengungkapkannya ke publik atas keputusan pribadi.

## **2-7. Menghormati Keberagaman Aset Manusia**

**Kita menghargai setiap pegawai dan mendukung para pegawai mengeluarkan kemampuan mereka.  
Kita menghormati keberagaman dan bertujuan menciptakan tempat kerja bagi semua orang untuk dapat bekerja dengan penuh semangat.**

Kawasaki Heavy Industries Group menganggap pegawai sebagai aset yang penting untuk mencapai misi grup dan tujuan usaha sehingga kita menyebut mereka "aset manusia".

Perusahaan mengupayakan fasilitas dengan iklim kerja yang adil dan benar agar para pegawai yang adalah aset dapat mengeluarkan kemampuan mereka secara maksimal. Lebih lanjut, kita menghormati keberagaman pegawai dan mengupayakan terciptanya tempat kerja yang menerima dan memanfaatkan pengalaman yang dimiliki tiap orang dan nilai serta kemampuan yang beragam. Kreativitas dan vitalitas organisasi sebagai grup serta kemampuan bersaing perusahaan dapat ditingkatkan bila tiap pegawai menggunakan keberagaman masing-masing dan mengeluarkan kemampuan mereka secara maksimal.

Ke depan pun, kita akan terus menciptakan iklim kerja yang menghormati keberagaman pribadi di mana semua pegawai dapat berkontribusi tanpa terikat jenis kelamin, usia, kewarganegaraan atau disabilitas.

Lebih lanjut, perusahaan menyediakan tempat kerja yang menghormati keberagaman cara bekerja di mana seluruh pegawai mengatur keseimbangan waktu pekerjaan dan pribadi dengan baik, merasakan kepuasan bekerja dan dapat memberikan hasil pekerjaan.

Ketidakadilan dalam kesempatan bekerja, perlakuan, pendidikan, penilaian, promosi, dll. oleh jenis kelamin, usia, agama, kepercayaan, dll. dapat merusak citra perusahaan dan merugikan dalam menjaga sumber daya manusia. Selain itu, jam kerja yang berlebihan dapat berisiko pengunduran diri pegawai akibat rusaknya kesehatan fisik dan mental pegawai.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Saling mengakui keberagaman kemampuan, nilai dan ide tiap individu.
- Diskusi dengan bebas dari berbagai cara pandang yang berbeda akan terus menghasilkan hikmat dan teknologi yang baru.
- Berkontribusi pada perusahaan dengan memberi nilai tambah khas diri sendiri dan dengan selalu mengupayakan pengasahan pribadi dan usaha terbaik untuk dapat mengeluarkan kemampuan diri secara maksimal.
- Perekrutan, pemilihan, pembinaan dan promosi pegawai dilakukan dengan adil dan benar berdasarkan kemampuan, ketrampilan, pengalaman dan hasil kerja.
- Memperdalam pengertian akan kondisi disabilitas dan dengan pengertian yang benar akan menciptakan tempat kerja yang nyaman bagi semua.
- Menggunakan berbagai cara kerja yang disiapkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan bebas dan bertanggung jawab, mengusahakan peningkatan efektivitas kerja dan produktivitas demi hasil kerja.

## 2-8. Keamanan dan Kesehatan Pegawai

**Kita menyadari bahwa keamanan dan kesehatan adalah prioritas utama dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat.**

Perusahaan memiliki kewajiban melindungi keamanan dan kesehatan para pegawai dan untuk mencegah kecelakaan kerja, para pegawai harus menjalankan butir-butir yang diperlukan dan wajib bekerja sama terhadap langkah-langkah pencegahan kecelakaan kerja yang diterapkan perusahaan. Kawasaki Heavy Industries Group memiliki prinsip "Menghormati manusia" dan "Kesehatan nomor 1" dan berusaha untuk "Menciptakan iklim kerja yang mengutamakan keamanan dan kesehatan dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di mana pegawai dapat bekerja dengan sehat jiwa dan raga". Aset perusahaan yang penting adalah saat para pegawai dapat terus bekerja dengan semangat sambil mempertahankan kesehatan di lingkungan kerja yang aman dan hal ini dapat meningkatkan nilai aset manusia.

Tidak hanya kesehatan tubuh tetapi memperhatikan juga kesehatan mental dan menerapkan pemeliharaan kesehatan mental yang baik. Lebih lanjut lagi, kita juga melaksanakan tanggung jawab terhadap keamanan dan kesehatan masyarakat sekitar dengan cara mematuhi peraturan di tempat kerja.

Ada banyak aturan dan hukum terkait keamanan dan kesehatan. Di tiap perusahaan pun ada peraturan internal. Pelanggaran terhadap peraturan dapat menyebabkan cedera pada pegawai, kerugian kesehatan, dan tidak hanya pegawai tetapi perusahaan pun dapat menerima penalti akibat pelanggaran tersebut.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Menghormati dan menaati hukum dan kebijakan atau peraturan perusahaan terkait keamanan dan kesehatan bekerja
- Dengan semangat kesehatan nomor 1, selalu memperhatikan kesehatan diri sendiri dan rekan kerja dan segera menanggulangi jika menemukan gangguan.
- Mengutamakan keamanan dan selalu berusaha menjaga keamanan para pegawai termasuk diri sendiri, semua orang yang bekerja di tempat kerja dan keselamatan jiwa pengunjung.
- Ikut ambil bagian dalam pelatihan wajib. Lalu, jika ada pekerjaan yang hanya dapat dilakukan jika sudah mengikuti pelatihan atau memenuhi syarat lainnya, pekerjaan itu tidak boleh dikerjakan selama syarat tersebut tidak dipenuhi.
- Tidak boleh bekerja dalam keadaan kapasitas kerja normal yang menurun akibat sakit, alkohol, obat dll.
- Jika menemukan pekerjaan yang tidak aman atau dapat melukai kesehatan, pekerjaan segera dihentikan dan melapor kepada divisi terkait. Jika menemukan masalah atau risiko terjadi masalah keamanan dan kesehatan, hal ini juga harus segera dilaporkan kepada divisi terkait.
- Mengikuti pemeriksaan kesehatan yang ditentukan dan berdasarkan hasilnya menjalankan pemeriksaan menyeluruh atau lainnya yang diperlukan untuk menjaga kesehatan. Setiap hari sadar akan kesehatan, secara proaktif melakukan kebiasaan atau kegiatan yang baik bagi kesehatan dan berusaha meningkatkan kestabilan dan vitalitas jiwa raga.
- Menjaga komunikasi yang baik dengan orang sekitar dan berusaha membuat hubungan lebih baik dengan orang lain.

## 2-9. Kerja Sama dengan Mitra Kerja

**Kita melakukan aktivitas pengadaan dengan adil dan benar.  
Kita bekerja sama dengan mitra kerja dan menjalankan tanggung jawab sosial.**

Mitra kerja (di sini berarti pemasok) adalah salah satu rekan kerja yang sangat penting bagi Kawasaki Heavy Industries Group dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Kawasaki Heavy Industries Group memiliki tujuan untuk berkembang dan tumbuh bersama dengan mitra kerja. Oleh sebab itu, penting untuk menghormati mitra kerja dan bekerja sama menjalankan tanggung jawab sosial.

Dalam memilih pemasok, sangat penting memberikan kesempatan masuk yang adil baik dari dalam atau luar negeri dan tanpa terikat hubungan bisnis di masa lampau, serta harus ada jaminan persaingan yang tepat dan penilaian yang adil.

Selain itu, Kawasaki Heavy Industries Group dalam menjalankan bisnis, tidak hanya menjalankan kepatuhan tetapi juga sangat penting melakukan aktivitas pengadaan yang bertanggung jawab sosial seperti memikirkan hak asasi manusia, buruh, keamanan, kebersihan, kepedulian lingkungan, dll. Untuk itu, tidak cuma di dalam grup saja tetapi menjadi tuntutan global untuk bekerja sama dengan pemasok dan rantai pasokan secara keseluruhan. Lebih lanjut lagi, penting bagi perusahaan untuk tidak ambil bagian dalam tindakan yang tidak etis dalam aktivitas pengadaan.

Misalnya, haruslah menghindari aktivitas yang mengambil bagian dalam tindakan tidak berperikemanusiaan atau perselisihan dengan melakukan pengadaan atau memakai bijih tambang sengketa\*.

\*Bijih tambang sengketa adalah 4 macam bijih tambang (timah, tantalum, wolfram, dan emas) yang dihasilkan Republik Kongo dan negara sekitarnya. Bijih tambang ini menjadi sumber dana gerilyawan bersenjata yang terus melakukan tindakan tidak berperikemanusiaan seperti pembunuhan, penjarahan, pemerkosaan, dll. Tindakan usaha dengan negara-negara ini dibatasi di Amerika dan negara lainnya. Selain itu sebagian besar negara Uni Eropa pun saat ini sepakat dengan hukum yang serupa. (per Februari 2017)

Jika melakukan kerja sama dengan pemasok dan mengabaikan tanggung jawab sosial, hal ini dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari pelanggan dan pasar saham.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Memberikan kesempatan yang adil dan luas bagi pemasok dan memberikan penilaian yang benar. Tidak memperlakukan pemasok dengan tidak tepat dan menyalahgunakan posisi superior.
- Dalam memilih pemasok, tidak hanya melihat kualitas produk, harga, tenggat pengiriman, dll. tetapi juga mempertimbangkan apakah pemasok tersebut menjalankan tanggung jawab sosial seperti taat hukum dan peraturan, menghormati hak asasi manusia, menjaga keamanan, lingkungan, dll.
- Menunjukkan "Panduan pengadaan CSR" milik Kawasaki Heavy Industries Group kepada pemasok dan menuntut kerja sama dalam tanggung jawab sosial. Lalu memonitor kondisi dan jika perlu mendorong untuk dilakukan perbaikan.

## 2-10. Kontribusi Terhadap Lingkungan Bumi

**Kita memberikan kontribusi kepada perkembangan masyarakat yang berkesinambungan dengan menyediakan produk dan jasa yang ramah lingkungan.**

Manusia melakukan pengembangan dalam skala besar demi mencapai kesejahteraan hidup dan untuk itu manusia mengonsumsi sumber daya alam yang terbatas secara berlebihan, melakukan penebangan hutan yang sangat banyak, dll. sehingga merusak sistem ekologi dan mengubah lingkungan alam secara signifikan.

Selain itu, gas rumah kaca seperti gas karbon dioksida yang dihasilkan dari proses ini menjadi faktor utama pemanasan global dan dikhawatirkan akan membawa dampak yang besar terhadap masa depan lingkungan bumi.

Jika kita menutup mata dari perubahan ini dan seterusnya pun tetap meneruskan pengembangan dan konsumsi yang tidak terkontrol ini, mungkin kita akan kehilangan banyak makhluk hidup di atas bumi.

Menghadapi ancaman yang mendekat seperti ini, realisasi masyarakat yang berkesinambungan di lingkungan bumi benar-benar diperlukan.

Kawasaki Heavy Industries Group meringankan beban lingkungan dengan proses perencanaan dan manufaktur yang memikirkan siklus hidup produk mulai dari pembelian material, produksi, distribusi, penggunaan, sampai pembuangan produk.

Lebih jauh lagi, kita merealisasikan kesejahteraan hidup orang-orang melalui produk dan jasa yang ramah lingkungan dan pada saat yang bersamaan berusaha menjadi perusahaan yang dapat berkontribusi terhadap masa depan lingkungan bumi.

Ada berbagai peraturan lingkungan yang berlaku di tiap negara di dunia.

Taat hukum adalah prinsip dasar manajemen lingkungan dan jika ini diabaikan dan hukum dilanggar, perusahaan atau pekerja itu sendiri akan menerima penghentian operasi atau hukuman pidana dan merek Kawasaki juga mungkin akan sangat tercoreng.

### Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Memakai barang atau energi yang diperlukan secara seperlunya.
- Dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle), sampah sedapat mungkin dikurangi dan diolah dengan tepat.
- Menyayangi hewan dan tanaman di sekitar dan berupaya menjaga ekosistem.
- Aktif mengikuti kegiatan lingkungan baik dalam atau luar perusahaan.